

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Penambahan *superplasticizer* pada campuran beton untuk pekerjaan pengecoran *capping beam* dinilai efektif karena waktu pengecoran yang masih berada pada waktu kondisi air surut dan tidak terdapat *defect* pada *capping beam*.
2. Kuat tekan beton yang ditambah *superplasticizer* meningkat dibandingkan dengan beton tanpa penambahan *superplasticizer*. Pada umur pengujian 16 dan 28 hari untuk mutu f_c' 35 MPa terjadi peningkatan sebesar 13%.
3. Rencana anggaran biaya pekerjaan struktur *capping beam* panjang 24 meter untuk tahap 1 sebesar **Rp194.923.982,00** (**Seratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah**) sedangkan untuk tahap 2 sebesar **Rp192.072.782,00** (**Seratus Sembilan Puluh Dua Juta Tujuh Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah**) sehingga menghasilkan selisih rencana anggaran biaya sebesar **Rp2.851.200,00** (**Dua Juta Delapan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Dua Ratus Rupiah**) dengan persentase selisih sebesar 1.48% di mana biaya dengan tambahan *superplasticizer* lebih besar daripada tanpa penambahan *superplasticizer*.

5.1. Saran

1. Mendatangkan *truck mixer* dalam jumlah banyak pada saat akan melakukan pengecoran tahap 1 karena mengejar waktu pasang surut. Sebab kondisi di lapangan perlu waktu sampai satu jam untuk menunggu kedatangan *truck mixer*.
2. *Batching plant* tidak sedang dalam kondisi *trouble* ketika akan digunakan.
3. Alat excavator tidak sedang dalam kondisi *trouble* ketika akan digunakan.
4. Menggunakan *batching plant* lebih dari satu agar pada saat satu *batching plant* rusak masih bisa menggunakan *batching plant* yang lain sehingga pekerjaan pengecoran bisa tetap berjalan.
5. Lokasi pengecoran tahap 1 agar sudah dalam kondisi siap pada saat *truck mixer* yang berisi beton dengan campuran *superplasticizer* datang sehingga bisa langsung dibongkar karena sifat beton yang mudah mengeras.